

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil asuhan keperawatan yang sudah dilakukan pada keluarga Ny.G dengan masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif (hiperemesis gravidarum) di Kelurahan Koto Lua Kecamatan Pauh, Kota Padang didapatkan kesimpulan bahwa :

1. Hasil pengkajian didapatkan bahwa Ny. G mengalami mual dan muntah yang cukup sering sehingga menyebabkan penurunan asupan nutrisi dan cairan, penurunan berat badan sebesar 4 kg dari berat badan sebelum hamil, serta gangguan dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Hasil pengkajian juga menunjukkan bahwa keluarga belum memahami secara optimal mengenai hiperemesis gravidarum, cara penanganannya, manfaat terapi nonfarmakologis, serta belum mampu menjalankan tugas kesehatan keluarga secara optimal dalam merawat anggota keluarga yang mengalami masalah kesehatan.
2. Berdasarkan data yang diperoleh, ditegakkan diagnosis keperawatan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif yang berhubungan dengan kurangnya pengetahuan keluarga mengenai kondisi hiperemesis gravidarum dan perawatan yang dapat dilakukan di rumah. Diagnosis tersebut ditandai dengan keterbatasan keluarga

dalam mengenali masalah kesehatan, mengambil keputusan terkait perawatan, melakukan perawatan sederhana, serta memanfaatkan sumber daya kesehatan yang tersedia.

3. Intervensi keperawatan yang direncanakan sesuai dengan rumusan intervensi keperawatan teoritis berdasarkan SIKI yaitu manajemen kesehatan keluarga tidak efektif dengan pemberian dukungan keluarga merencanakan perawatan dan pendampingan yaitu mengajarkan terapi nonfarmakologis berupa minum rebusan jahe sebagai upaya membantu mengurangi mual dan muntah. Selain itu, keluarga didampingi untuk berpartisipasi aktif dalam pemantauan kondisi ibu dan pelaksanaan terapi selama periode intervensi.
4. Implementasi keperawatan dilaksanakan sesuai dengan rencana asuhan keperawatan yang telah disusun berdasarkan hasil pengkajian dan diagnosis keperawatan keluarga. Seluruh intervensi yang meliputi dukungan keluarga dalam merencanakan perawatan dan pendampingan keluarga dapat dilakukan secara optimal dengan melibatkan partisipasi aktif keluarga. Keluarga menunjukkan respons yang baik terhadap setiap tindakan yang diberikan, mulai dari proses identifikasi masalah, pemberian edukasi, pendampingan, hingga evaluasi terapi rebusan jahe. Selama pelaksanaan intervensi tidak ditemukan kendala yang signifikan, sehingga seluruh tindakan keperawatan dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan dan rencana yang telah ditetapkan

5. Evaluasi asuhan keperawatan pada keluarga Ny. G menunjukkan bahwa intervensi yang diberikan berhasil meningkatkan kemampuan keluarga dalam mengelola masalah kesehatan yang dialami ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum. Keberhasilan tersebut ditunjukkan dengan menurunnya tingkat mual dan muntah setelah pemberian terapi rebusan jahe selama tujuh hari, serta meningkatnya pengetahuan dan keterlibatan keluarga dalam memberikan perawatan dan dukungan kepada Ny. G. Dengan demikian, masalah keperawatan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif mengalami peningkatan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

B. Saran

1. Bagi Keluarga Ibu Hamil dengan Hiperemesis Gravidarum

Diharapkan hasil penerapan minum rebusan jahe untuk mengurangi mual dan muntah pada ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif terapi nonfarmakologis yang aman, mudah, dan ekonomis untuk dilakukan di rumah. Keluarga diharapkan dapat memberikan dukungan serta berperan aktif dalam mengingatkan, menyiapkan, dan mendampingi ibu hamil selama menjalani terapi rebusan jahe sehingga keluhan mual dan muntah dapat berkurang serta kesehatan ibu dan janin tetap terjaga.

2. Bagi Puskesmas

Diharapkan hasil karya tulis ilmiah ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi tenaga kesehatan dalam memberikan asuhan keperawatan keluarga pada ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum. Selain itu, puskesmas diharapkan dapat memberikan edukasi dan mengajarkan terapi rebusan jahe sebagai salah satu terapi nonfarmakologis yang dapat membantu mengurangi mual dan muntah pada ibu hamil, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan maternal di masyarakat.

3. Bagi Instusi Pendidikan

Diharapkan hasil karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber referensi untuk menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa, khususnya di bidang keperawatan maternitas dan keperawatan keluarga. Selain itu, karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian mengenai penggunaan rebusan jahe sebagai terapi nonfarmakologis dalam penatalaksanaan hiperemesis gravidarum serta menjadi dasar bagi penelitian dan pengembangan ilmu keperawatan selanjutnya.